

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu di antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Pendekatan Metodologis**

Pendekatan yang bersifat metodologis yaitu pendekatan fenomenologis yang mengamati fenomena atau gejala yang tampak dari objek penelitian.

##### **b. Pendekatan Keilmuan**

1. Pendekatan Pedagogis, yaitu pendekatan yang berpandangan bahwa manusia merupakan makhluk Tuhan yang bearsa dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan.
2. Pendekatan Sosiologis, yaitu pendekatan yang berpandangan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.
3. Pendekatan Psikologis, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti untuk mendalami berbagai gejala psikologis yang muncul dari pelaku pendidikan mulai dari kepala sekolah, dewan guru dan seterusnya.

##### **2. Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam data yang diperoleh dan analisis yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran penuh mengenai pandangan seseorang dalam penelitian mereka.

Menurut Sulisto-Basuki (2006: 78) juga menjelaskan mengenai penelitian

kualitatif itu “berkesinambungan dengan kepercayaan, pendapat, persepsi atau ide seseorang yang mereka telitidan semua itu tidak dapat diukur dengan angka”.

Menurut Pendit (2003: 195) juga menyatakan penelitian kualitatif merupakan “rancangan untuk memberikan pengalaman yang nyata dan juga mengkaji lebih dalam mengenai makna yang terbentuk dalam lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dengan yang diteliti”. Dari kedua penjelasan tersebut dapat dilihat jenis dan desain dari penelitian ini menggunakan desain dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah “sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu”. Penelitian ini menggunakan desain dan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini lebih menggambarkan mengenai kepuasan peserta didik terhadap manajemen sarana dan prasarana.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian deskriptif karena untuk menjelaskan dan menggambarkan secara keseluruhan yang kemudian diubah kembali dalam bentuk tertulis mengenai deskripsi kepuasan peserta didik terhadap manajemen sarana dan prasarana.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2000: 3) adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sulisty-Basuki (2006: 110) juga menjelaskan “mengenai penelitian deskriptif tersebut untuk mencoba mengkaji lebih dalam deskripsi yang tepat dan mencakup dari semua aspek aktivitas, objek, proses dan manusia”. Maka penelitian deskriptif disini merupakan sebuah teori untuk membantu menggambarkan segala objek kajian yang akan dimasukkan sesuai dengan judul penelitian.

### **3. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, penelitian mesti hadir dan berbaur dengan subjek penelitian (informan) dan tidak dapat diwakilkan oleh angket dan tes. Selama penelitian berlangsung peneliti melkaukan pengamatan dan wawancara yang mendalam untuk pengeksplorasian focus penelitian. Dengan demikian akan

terbangun keakraban dengan subjek penelitian. Meski demikian kehadiran peneliti hendaknya tidak menyebabkan perubahan situasi fisik dan psikologis dilokasi penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilokasi penelitian terutama saat observasi dan wawancara berperan menciptakan suasana yang nyaman, reflektif, dan aman untuk dapat memperoleh informasi atau data yang benar-benar valid.

Dalam penelitian ini peneliti sepenuhnya hanya berperan sebagai pengamat terhadap fenomena atau tingkah laku informan terkait dan keadaan peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh objek penelitian, sehingga biasa dikatakan penelitian ini bersifat terbuka dengan kata lain sebelum menggali data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dengan menggunakan metode observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada informan bahwa pertanyaan atau izian yang diajukan adalah berkaitan dengan kepentingan penelitian. Yang tidak kalah penting juga, kehadiran peneliti dilapangan dilakukan atas dasar kepatuhan terhadap segala aturan dan tata tertip pihak sekolah agar tidak mengganggu aktivitas formal dan nonformal yang diadakan sekolah ini.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dilakukan hampir setiap hari untuk konsultasi pada kepala sekolah, bagian pengasuhan dan penanggungjawaban sarana dan prasarana disekolah terkait. Selain itu peneliti juga melakukan pendekatan terhadap murid dan wali murid untuk mendapatkan informasi tambahan. Tantangan yang peneliti hadapi saat berada dilokasi, penelitian antara lain sibuknya informan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Fitrah & Luthfiah (2017: 152) Subjek penelitian adalah “seseorang atau sesuatu yang mengenaiya diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian biasa disebut juga informan, yaitu orang yang memberi

informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Srimenanti. Pemilihan subjek pada penelitian ini dengan memilih sampel dengan teknik bertujuan, pengambilan sampel dengan teknik bertujuan dilakukan apabila peneliti merasa perlu menentukan subjek penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian.

## **2. Objek Penelitian**

Mukhtazar, (2020: 45) Objek penelitian adalah “apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, yakni isu problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam penelitian”. Dari definisi tersebut dapat mengetahui bahwa objek penelitian memiliki cakupan luas sejauh masih berhubungan dengan topik penelitian.

Objek penelitian ini adalah kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana SD Negeri Srimenanti tahun pelajaran 2023/2024.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel merupakan turunan dari variabel kepada dimensi, kemudian dimensi diturunkan kepada indikator. Penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu manajemen sarana dan prasarana (X) sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan kepuasan peserta didik (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

### **1. Definisi Konseptual Manajemen Sarana dan Prasarana**

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan sarana dan prasarana supaya berfungsi dengan baik sehingga

antara guru dan siswa, keduanya dapat saling menjalankan tugasnya dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

## 2. Definisi Operasional Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan kegiatan mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal yang berarti dalam jalannya proses pendidikan.

## 3. Definisi Konseptual Kepuasan Peserta Didik

Merupakan hasil yang dirasakan oleh konsumen yang mengalami kinerja sebuah lembaga yang sesuai dengan harapannya. Kepuasan pelanggan (siswa, orang tua siswa, guru atau pengguna jasa pendidikan lainnya) dalam pendidikan adalah perbandingan antara harapan yang diinginkan orang tua siswa ketika mendaftarkan anaknya menjadi siswa pada sekolah tertentu dan apa yang dirasakan setelah mengikuti pendidikan (persepsi)

## 4. Definisi Operasional Kepuasan Peserta Didik

Kepuasan peserta didik memilih sekolah yaitu komponen yang sangat penting bagi mereka karena hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk berupaya lebih pada pembelajaran dan meningkatkan sikap positif.

Sesuai dengan penjelasan diatas, variabel penelitian ini terdiri atas manajemen sarana dan prasarana dan kepuasan siswa. Kedua variabel tersebut dapat dijabarkan komponen dan indikator sebagai berikut:

1. Kepuasan siswa adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kerja dan hasil, terpenuhi keinginannya, tingkat perasaan, kebutuhan, dan harapan dari siswa dapat terpenuhi.
2. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan, kegiatan pelaksanaan atau "managing" pengelolaan, proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Manajemen sarana prasarana adalah segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan perlengkapan sekolah dalam hal pengadaan, pendayagunaan, pengelolaan, dan pengawasan sarana prasarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dari definisi operasional diatas, mangemen sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa, upaya ntuk mengungkap semua hal tersebut dengan melakukan observasi dan wawancara, yaitu dengan dilihat dalam bentuk tanggapan pada siswa terhadap pernyataan-pernyataan yang peneliti ajukan untuk mengetahui kendala, dan wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada narasumber baik secara individu/kelompok untuk mendapatkan data berupa informasi.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian sebagai dasar pembahasan, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, audio atau taperecorder. Sumber data penelitian ini adalah dari para staf, pengajar, guru-guru, dan murid disekolah dan beberapa dokumen yang direlevan. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui lisan ( wawancara ) dan data sekunder diperoleh melalui data yang sudah ada. Misalnya sudah diarsipkan/dokumentastif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu :  
(1) Data Primer, (2) Data Sekunder

##### **1. Data primer penelitian**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan dilapangan. Informan adalah orang-orang yang terikat dalam penelitian ini. Informan yang dimaksud yaitu para staf mengajar, guru-guru dan murid di SD Negeri Srimenanti. Sebagai salah satu penunjang dalam memperoleh data informasi berkaitan dengan judul penelitian ini. Berkenaan dengan penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk mengambil yaitu seluruh murid beserta pengasuhan guru-guru. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan informasi terkait degan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Srimenanti.

##### **2. Data Sekunder Penelitian**

Data sekunder adalah penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip, antara lain berupa dokumen-dokumen dan arsip yang ada kaitannya dengan manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri Srimenanti. Data sekunder bermanfaat sekali untuk memperjelas masalah dan menjadi lebih operasional dalam penelitian, karena didasarkan pada data sekunder yang tersedia. Sumber tersebut baik merupakan catatan maupun yang bersumber dari media cetak dan elektronik yang relevan dengan penelitian ini.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:9) dalam metode penelitian kualitatif “Instrumen kuncinya adalah peneliti”. Dari pernyataan tersebut dapat kita pahami bahwa instrumen utama penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti adalah pengamat, pewawancara dan orang yang mengumpulkan dokumen penelitian.

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian. Tidak hanya instrumen utama, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung untuk mendukung peneliti dalam memperoleh informasi. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Aedi (2010:3) Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian:

“Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti”.

Menurut Sugiyono (2015:133) Instrumen penelitian merupakan :

Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Sedangkan pada penelitian kualitatif peneliti lebih banyak menjadi instrumen, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci instrumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dokumentasi. Instrumen wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru, sapras, peserta didik, dan wali peserta didik. Peneliti memilih narasumber yang berkaitan dan sesuai dengan judul pada penelitian ini yang fokus membahas tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kepuasan peserta didik. Jadi, akan sangat sesuai jika wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru, sapras, peserta didik, dan wali peserta didik. Di dalam instrumen wawancara ini sudah ada pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kepala sekolah, guru, sapras, peserta didik, dan wali peserta didik. dengan tujuan untuk memperoleh data-data tentang manajemen sarana dan prasarana terhadap kepuasan peserta didik.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai manajemen sarana dan prasarana terhadap kepuasan peserta didik di SD Negeri Srimenanti. Pelaksanaannya menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### **1. Teknik Tes Angket**

Instrumen tes angket menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana di kelas VI.

Untuk mengaktifkan kegiatan siswa, peneliti akan memberikan 1 lembar tugas tes yang nantinya akan di isi oleh peserta didik. Tugas tes telah disiapkan oleh peneliti dan tugas peserta didik memberi tanda ceklis pada pilihan pada setiap nomor yang terdapat pertanyaan, setelah itu peserta didik menambahkan alasan mengapa memilih/menceklis jawaban tersebut. Pertanyaan pada lembar tes tersebut mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana di sekolah. Tugas tes ini akan membuat mereka siap untuk menjelaskan apa yang sesungguhnya mereka rasakan.

Tugas tes dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Srimenanti, dengan alokasi waktu mengerjakan maksimal 30 menit.

Tes angket penelitian ini telah divalidasi oleh ahli sebelum digunakan meneliti.

## 2. Teknik Observasi

Berdasarkan pengertian luas, observasi tidak terbatas pada pengamatan dan pencatatan (secara langsung maupun tidak langsung) terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, sehingga observasi ini dapat juga dilakukan dengan rekaman gambar atau rekaman suara. Sedangkan dalam arti sempit, observasi ini merupakan suatu aktivitas tempat obsever mengamati suatu objek dengan alat indra terutama indra pengelihatannya. Biasanya penelitian terlihat secara langsung dilapangan. Teknik observasi ialah pengamatan atau peninjauan didalam sebuah penelitian dalam mencari dan mendapatkan data untuk mendukung adanya suatu kajian yang diteliti. Dalam hal ini aktivitas objek penelitian yaitu dilakukan langsung turun ke lapangan guna mengetahui strategi implementasi manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri Srimenanti agar mempermudah penelitian dalam melanjutkan langkah selanjutnya, observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui lebih detail tentang objek penelitian dimana, bagaimana, perencanaan, pendistribusian, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri Srimenanti.

## 3. Teknik Wawancara

Wawancara ialah usaha yang dilahirkan antara dua orang atau lebih untuk mencari dan mendapatkan dari yang bersangkutan ataupun alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara tertulis maupun lisan pula. Dimana pertanyaan itu adalah hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

Tabel 1.1: Kisi-kisi Pertanyaan wawancara

No	Variabel / Komponen	Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan	Pertanyaan
1.	Managemen Sarana dan Prasarana	Pengadaan	- Pembelian - Membuat sendiri -Peminjaman	1,2,3,4,5	1. Bagaimanakah proses pembelian sarana prasarana sekolah

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hibah</li> <li>- Bantuan</li> </ul>		<p>2. Proses pengadaan sarana prasarana sekolah, apakah ada yang membuat sendiri?</p> <p>3. Proses pengadaan sarana prasarana sekolah, apakah melalui proses peminjaman?</p> <p>4. Apakah proses pengadaan sarana prasarana sekolah, melalui hibah?</p> <p>5. Bagaimanakah proses bantuan pengadaan sarana prasarana sekolah?</p>
		Pendayagunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjang kegiatan kelas</li> <li>- penerapan cara-cara baru</li> <li>- perencanaan</li> <li>- produksi</li> <li>- operasional</li> <li>- tindakan lanjutan</li> </ul>	6,7,8,9,10,11	<p>6. Apakah pendayagunaan sarana prasarana sekolah dapat menunjang kegiatan kelas?</p> <p>7. Apakah pendayagunaan sarana prasarana sekolah, dapat menerapkan cara-cara baru yang lebih efisien?</p> <p>8. Bagaimanakah perencanaan pendayagunaan sarana prasarana sekolah?</p> <p>9. Bagaimanakah</p>

					<p>proses produksi dalam pendayagunaan sarana prasarana sekolah?</p> <p>10. Bagaimanakah cara mengoperasionalkan sarana prasarana sekolah?</p> <p>11. Bagaimanakah cara menindaklanjuti pendayagunaan sarana prasarana sekolah?</p>
		Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeliharaan</li> <li>- Penjagaan</li> <li>- Pencegahan</li> </ul>	12,13,14	<p>12. Bagaimanakah cara sekolah dalam pemeliharaan sarana prasarana sekolah?</p> <p>13. Bagaimanakah cara sekolah dalam melakukan penjagaan terhadap sarana prasarana sekolah?</p> <p>14. Bagaimanakah cara sekolah dalam mencegah kerusakan sarana prasarana sekolah?</p>
		Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring</li> <li>- Inventarisasi</li> <li>- Pemanfaatan</li> </ul>	15,16,17	<p>15. Bagaimana cara sekolah dalam memonitoring sarana prasarana sekolah?</p> <p>16. Bagaimana cara sekolah dapat</p>

					<p>mengawasi inventarisasi sekolah?</p> <p>17. Bagaimana cara sekolah dalam mengawasi pemanfaatan sarana prasarana sekolah?</p>
2.	Kepuasan Siswa	Tingkat perasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahagia</li> <li>- Kecewa</li> <li>- Sesuai harapan</li> </ul>	1,2,3	<p>1. Apakah siswa merasa bahagia terhadap penggunaan sarana prasarana sekolah?</p> <p>2. Apakah siswa merasa kecewa terhadap penggunaan sarana prasarana sekolah?</p> <p>3. Apakah pengadaan sarana prasarana sekolah sesuai dengan harapan siswa?</p>
		Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peralatan kelas</li> <li>- Media pembelajaran</li> <li>- Perabotan sekolah</li> </ul>	4,5,6	<p>4. Apakah peralatan kelas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?</p> <p>5. Apakah media pembelajaran yang digunakan sudah memenuhi harapan siswa?</p> <p>6. Apakah perabotan sekolah sudah sesuai kebutuhan?</p>
		Terpenuhi ya	- Sarana yang layak	7,8,9	7. Apakah siswa mendapatkan

		keinginan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prasarana yang menunjang</li> <li>- Peralatan yang bagus</li> </ul>		<p>sarana yang layak?</p> <p>8. Apakah siswa sudah mendapatkan prasarana yang menunjang?</p> <p>9. Apakah siswa sudah mendapatkan peralatan sekolah yang bagus?</p>
		Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagus</li> <li>- Puas</li> </ul>	10, 11	<p>10. Apakah hasil dari manajemen sarana prasarana sekolah sudah bagus?</p> <p>11. Apakah siswa merasa puas dengan pengadaan sarana prasarana sekolah?</p>
		Harapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan yang baik</li> <li>- Pengetahuan</li> <li>- Perhatian</li> </ul>	12,13,14	<p>12. Bagaimanakah proses pelayanan sarana prasarana yang baik untuk para siswa?</p> <p>13. Apakah setelah menggunakan sarana dan prasarana yang baru, pengetahuan siswa akan bertambah?</p> <p>14. Bagaimanakah cara sekolah dalam memberikan motivasi terkait cara merawat sarana prasarana sekolah dengan sangat perhatian?</p>

Sumber : Instrumen wawancara ini telah divalidasi oleh para ahli

#### **4. Teknik Dokumentasi**

Metode dokumentasi atau dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengutip dan mencatat data yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang ada relevan referensinya dengan masalah-masalah yang akan diteliti yang terdapat di lapangan seperti buku-buku perpustakaan, arsip, dan media elektronik berupa internet.

Menurut Zuriyah (2007:191) Dokumentasi didefinisikan “Sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian di sekolah”. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berkenaan dengan penelitian tentang dokumen-dokumen yang berhubungan dengan strategi implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa, antara lain diperoleh dari wawancara dan observasi yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk tulisan dan beberapa dokumen foto-foto yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi diperoleh dari sekolah, internet dan buku-buku yang relevan.

#### **G. Analisis Data Penelitian**

Data analisa data bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan yang di ketengahkan. Kemudian setelah data-data sudah terkumpul dari berbagai sumber dan dengan menggunakan beberapa metode mengupulan data, langkah selanjutnya adalah mereduksi data, dilakukan dengan jalan membuat usaha rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Teknik analisa data dalam penulisan ini dilakukan secara deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.

Menurut Imron dalam Zuriyah, (2007) Tujuan utama analisis data ialah:

Mengorganisasikan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.

Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan pada saat wawancara, mengumpulkan data-data dari dokumen yang relevan dengan penelitian berupa foto-foto wawancara dengan siswa yang bersangkutan, hingga kegiatan selanjutnya yaitu menyusun hasil-hasil wawancara kemudian diketik dan dikembangkan untuk dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

Menurut Anas sudjiono (2006) menjelaskan bahwa frekuensi yang disajikan dalam tabel distribusi relatif ditulis dalam bentuk angka persen, hal tersebut berjalan lurus dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$N$  = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

$P$  = Angka presentase

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan kevalidan data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, data penelitian. Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi untuk mendapatkan kevalidan data yang telah diperoleh.

### a. Triangulasi Sumber

Teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, sebagaimana kita kenal penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi yang berperan untuk memperoleh kebenaran informasi, mengenal informasi tertentu dengan menggunakan wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu juga, peneliti juga menggunakan informansi yang berbeda untuk mengetahui

kebenaran informasi yang dimaksud. Melalui berbagai perspetif atau pandangan. Diharapkan memperoleh hasil mendekati kebenaran. Berdasarkan hasil wawancara kepala peserta didik dan guru, yang telah dipaparkan dalam paparan data sebelumnya, diperoleh bahwa respon atau jawaban peserta didik terkait item-item pertanyaan wawancara yang telah diajukan sejalan aau searah dengan jawaban yang diberikan guru.

## **b. Triangulasi Metode**

Triangulasi Metode adalah upaya menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber data misalnya selain melalui observasi dan wawancara peneliti dapat melakukan observasi terlibat (*participant observation*) seperti gambar, foto kegiatan sehingga dari masing-masing cara tersebut menghasilkan bukti dan data yang berbeda yang selanjutnya akan menghasilkan mengenal fenomena yang berbeda pula sehingga dapat melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang tepat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan paparkan dalam paparan data, diperoleh bahwa berbagai observasi yang peneliti lakukan dilapangan sesuai sejalan dengan jawaban yang diberikan responden dalam wawancara yang peneliti ajukan.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Pertama-pertama meneliti melakukan penelitian dilapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang terkumpul banyak, maka perlu diadakan reduksi data, setelah direduksi kemudian diadakan sajian data atau penyajian data. Apabila ketiganya selesai dilakukan, maka ditarik suatu kesimpulan atau verifikasi data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

### **2. Data *Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Menurut Sugiyono (2017: 339) “reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan DAN transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

### 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Data *display* merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Menurut Sugiyono (2017: 339) bahwa “setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data”. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi/Penegasan Kesimpulan)

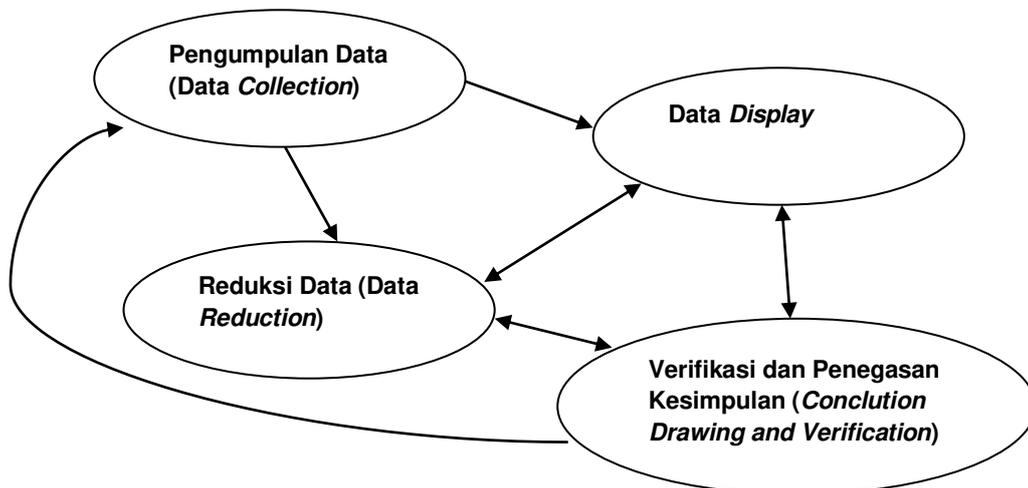
Kegiatan akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 345) bahwa:

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berikut adalah komponen analisis data:



**Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (Sugiyono, 2017: 338)**

Berdasarkan gambar 1. dapat dijelaskan bahwa dalam komponen analisis data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data, data *display*, dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Penjelasan tersebut yaitu:

1. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara dirangkum, dipilah pilih dan difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan reduksi data atau proses pemilihan data dan penyederhanaan data dari catatan-catatan tertulis di

lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

3. Selain mereduksi data, peneliti juga melakukan data *display*. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Masing-masing data dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.
4. Setelah data direduksi dan di *display*, maka langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku dari objek penelitian dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.